

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan menjelaskan teori secara deskriptif dan untuk mendapatkan datanya peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Dalam hal ini dimaksud untuk meneliti, memahami dan menemukan optimalisasi dalam pemberdayaan ekonomi pelaku usaha di Bank Wakaf Mikro Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut pendekatan kualitatif ini, kedatangan suatu peneliti menjadi hal yang penting dan juga diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini dalam rangka pencarian dan penggalian data yang terkait

---

<sup>1</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 62.

dengan poros penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat utama untuk mengungkap makna, sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan dan lebih tertarik pada proses ini karena peneliti berperan aktif dalam mengamati dan mewawancarai langsung informan di lapangan. subjek penelitian. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti berperan sebagai pengamat pasif yang berpartisipasi. Artinya, peneliti pergi ke tempat di mana aktivitas orang yang diamati berlangsung, tetapi tidak berpartisipasi dalam aktivitas itu..<sup>2</sup>

Agar penelitian terlaksana dengan mudah dalam melakukan penelitian, peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Bank Wakaf Mikro Berkah Lirboyo. Dengan adanya surat izin peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas tentang pembiayaan pelaku usaha yang ada di kota Kediri dengan begitu peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Bank Wakaf Mikro Kota Kediri Jl. Dokter Saharjo RT. 11 RW. 02 Kel. Campurejo, Kec. Mojoroto Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena lembaga ini sendiri bertempat pada lingkup pondok Lirboyo yang dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) 66.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat diartikan dengan data yang diperoleh oleh si peneliti dan bagaimana si peneliti mendapatkan sumber yang diperlukan, sumber yang diperlukan oleh peneliti ialah kalimat kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu hanya sebagai pelengkap saja.<sup>3</sup> Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari narasumber yang di wawancarai. Data primer yang didapatkan dari wawancara secara langsung kepada bagian kepala pimpinan, staf dan nasabah. Data yang didapatkan ini bisa menjadi informasi bagi si peneliti agar data yang diberikan pada penelitian ini bisa akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari social media atau buku-buku penunjang yang digunakan oleh peneliti. Data sekunder juga dapat dipahami dengan data yang tidak langsung diperoleh dari narasumber melainkan data didapatkan dari dokumen-dokumen atau dari orang lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank Wakaf Mikro yang diterbitkan di web resmi Bank Wakaf Mikro.

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi atau data yang diinginkan.<sup>5</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara spontan pada saat peneliti berhadapan dengan nasabah atau karyawan Lembaga.

Metode wawancara yang digunakan yaitu dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak lembaga atau pada nasabah yang di naungi oleh Bank Wakaf Mikro Berkah Lirboyo agar peneliti bisa mendapatkan data yang diperlukan.

### 2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) yaitu metode yang mengharuskan peneliti melakukan pengamatan di lapangan yang berkaitan dengan judul yang akan diambil peneliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung optimalisasi dalam pemberdayaan ekonomi pelaku usaha di Bank Wakaf Mikro Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu.<sup>6</sup> Tujuan digunakannya metode ini untuk memperoleh data secara jelas tentang

---

<sup>5</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

<sup>6</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung :Refika Aditama, 2012), 215.

optimasilasi peran Bank Wakaf Mikro Lirboyo dalam pemberdayaan pelaku usaha disekitar pesantren.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yaitu proses yang digunakan agar dapat mengetahui apakah data yang didapatkan sudah sesuai dengan apa yang peneliti tulis pada latar belakang.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### 1. Memperpanjang waktu pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan mampu meningkatkan tingginya kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>8</sup> Pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan yang lebih luas dan juga mendalam sehingga akan diperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.<sup>9</sup>

##### 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatnya ketekunan sama artinya dengan melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkeseluruhan dan juga dengan cara ini kepastian data yang diperoleh dan juga urutan peristiwa yang terjadi dapat direkam secara sistematis. Jika peneliti berhasil meningkatkan ketekunan maka dalam pengecekan benar salahnya data dapat dilakukan dengan mudah dan juga peneliti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 89

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 149.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian.*, 272.

akan mampu memberikan paparan data yang sistematis dan juga akurat.<sup>10</sup>

3. Triangulasi menggunakan sesuatu selain data untuk verifikasi atau perbandingan. Ada dua jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pertama, triangulasi sumber, yaitu perbandingan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda pada fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yang membandingkan pengumpulan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>11</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data ini berguna untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen. Data yang ada dikumpulkan, diintegrasikan, direduksi, ditafsirkan dan kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman dalam tiga tahap, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>12</sup>

### **a. Reduksi Data**

Paparan reduksi yaitu pemusatan data yang dimiliki oleh peneliti seperti menyederhanakan data, keabsahan data, dan catatan yang didapat dari lapangan.

---

<sup>10</sup>Ibid.

<sup>11</sup> Ibid, 273

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

b. *Display* Data (Penyajian Data)

*Display* data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dari penyajian data ini peneliti dapat memberikan data dan memaparkan kedalam bentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan untuk menganalisis terus menerus agar mendapatkan persamaan yang sering terjadi.<sup>14</sup>

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:<sup>15</sup>

1. Tahap sebelum lapangan

Ditahap ini peneliti melakukan persiapan, adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu, observasi awal tempat penelitian, membuat surat izin meneliti, menyusun proposal penelitian, pengujian proposal kemudian revisi proposal.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Didalam pelaksanaan lapangan peneliti bisa memahami kejadian yang telah terjadi dilapangan. Karena dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif maka pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung.

---

<sup>13</sup> Husaini Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

<sup>14</sup> *Ibid*, 90

<sup>15</sup> *Ibid.*, 245.

### 3. Tahap analisis data

Ketekunan saat observasi dan juga wawancara guna memperoleh sebuah data dari berbagai hal yang nantinya diperlukan untuk penelitian, pengecekan keabsahan data dengan menggunakan tiga triangulasi ialah triangulasi sumber data metode dan juga waktu.